



WUJUDKAN SISTEM INFORMASI DATA TUNGGAL

# 32.441 UKM Kota Yogya Didata Ulang

**YOGYA (KR)** - Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya melakukan pendataan ulang terhadap 32.441 pelaku UKM dan 149 koperasi yang telah menggelar rapat akhir tahunan. Pendataan yang berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) tersebut dalam rangka mewujudkan Sistem Informasi Data Tunggal Koperasi dan UKM (SIDT-KUMKM).

Kepala Bidang Mikro Kecil Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya drh Emy Indaryati MPP MEng, menjelaskan pendataan sudah dilakukan sejak Mei dan akan berakhir September. "Pendataan ini merupakan program nasional untuk menuju satu data koperasi dan UKM. Kami berharap kerja sama ba-

gi pelaku UKM dan koperasi ketika ada petugas enumerator yang datang," jelasnya, Jumat (10/6).

Total ada 96 petugas enumerator yang diterjunkan ke 45 kelurahan. Tiap petugas enumerator mengampu sekitar 500 pelaku usaha dan kope-rasi. Proses pendataan dilakukan dengan mendatangi langsung ke pela-

ku usaha kemudian wawancara sela-ma kurang lebih satu jam.

Emy mengaku, banyak aspek yang harus digali. Sedikitnya ada 100 pertanyaan yang meliputi berbagai hal mulai produksi, jenis usaha, perizinan, tenaga kerja dan lainnya. "Pendataan menggunakan gadget atau berbasis digital. Tetapi karena aplikasi masih dalam pengembangan maka tetap harus ada backup menggunakan form manual. Harapan kami para pelaku dapat jujur ketika diwawancarai oleh petu-gas," imbuhnya.

Hasil pendataan oleh petugas enu-merator itu pun nantinya masih

akan dilakukan verifikasi oleh Pemkot dan Pemda DIY. Oleh karena itu, sangat memungkinkan ada pelaku yang dinyatakan belum lolos hingga tidak dimasukkan dalam satu data kopeasi dan UKM. Hal ini karena 32.441 pelaku UKM yang di-data itu diambil dari database Si Bakul Jogja milik Pemda DIY.

Aplikasi SIDT-KUMKM tersebut kelak akan menjadi arah kebijakan bagi pemerintah. Terutama untuk proses fasilitasi, pembinaan, hingga penyaluran bantuan dan kegiatan pemberdayaan lainnya.

Sementara Statistisi Ahli Madya BPS Kota Yogya Hentiek Puspita-

tawati SST MSi, menambahkan salah satu aspek yang akan didata ialah usaha yang memiliki bangunan permanen. Sefingga tidak mencakup usaha dengan sistem keliling dan tidak menetap. "Jadi hanya yang ada bangunan khusus untuk usaha maupun bangunan campuran untuk rumah tangga dan usaha. Sasarannya lebih ke itu," tambah-nya.

Selain itu, jenis usaha yang didata saat ini ialah non pertanian. Hal ini karena BPS Kota Yogya pada tahun 2023 mendatang akan melakukan sensus pertanian dengan tujuan yang sama yakni satu data. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005